

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris apakah terdapat pengaruh *Political connection* pada dewan komisaris juga direksi dan *board gender diversity* pada dewan komisaris juga direksi terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan variabel kontrol berupa *leverage size* dan *return on asset* untuk memperkuat hasil dari penelitian ini. Data yang digunakan berupa perusahaan BUMN non keuangan baik yang listing di bursa efek maupun tidak dari tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan dua model pengukuran *tax avoidance* yaitu model pertama diukur dengan menggunakan TA (ABTD) dan model kedua diukur dengan TA (ETR). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari hasil akhir 23 sampel perusahaan selama 3 tahun sehingga data yang didapatkan sebanyak 69 sampel data pada masing-masing model pengukuran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan model regresi data panel dalam pengujian hipotesisnya. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis dan asumsi klasik dengan bantuan aplikasi STATA versi 12.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini didapatkan pada model pertama yaitu TA (ABTD) menunjukkan variabel *political connection* dan *board gender diversity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan penghindaran pajak dengan TA (ETR) menunjukkan bahwasanya *political connection* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak namun *board gender diversity* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan dan sangat memerlukan adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adanya keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan hanyalah perusahaan BUMN di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 model pengukuran pada *tax avoidance* yaitu ABTD dan ETR.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *political connection* dan *board gender diversity* sebagai variabel independen.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan usulan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti ini hanya menggunakan 2 model pengukuran yaitu ABTD dan ETR saja diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan model pengukuran lain seperti *Effective tax rate differential*, *cash ETR* dan *book tax different*.
2. Penelitian ini hanya memiliki 2 variabel independent yaitu *board gender diversity* dan *political connection* diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen berupa *board diversity* secara keseluruhan (bukan hanya gender), komite audit.
3. Penelitian ini hanya meneliti BUMN non keuangan dan periode penelitian hanya tiga tahun diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti BUMN secara keseluruhan atau mencari sektor lain dengan periode penelitian yang lebih lama sehingga hasilnya dapat lebih andal.